

## ABSTRAK

Paulus Bernando Liko Nu. 19.75.6659. **Implementasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” bagi Pendidikan Karakter di Indonesia.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan cita-cita luhur Ki Hajar Dewantara untuk membangun bangsa Indonesia melalui filosofi pendidikannya, (2) mendeskripsikan tentang apa itu pendidikan karakter remaja, (3) menjelaskan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” dan implikasinya bagi pendidikan karakter remaja di Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, penulis membaca dan menganalisis secara mendalam problem pendidikan karakter remaja di Indonesia dan mengkajinya dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai instrumen untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa. Ki Hajar Dewantara adalah pejuang bangsa yang mempunyai andil besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Khazanah berpikir kritis Ki Hajar Dewantara yang tranformatif tampak dalam upaya dan perjuangannya dalam mendirikan sekolah pertama di Indonesia, yakni Taman Siswa. Visi dan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara masih sangat relevan untuk pembentukan pendidikan karakter remaja di Indonesia.

Pendidikan sejatinya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan dan pembentukan karakter sangat erat kaitannya dan harus dikelola secara baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Melihat realitas pendidikan dan kualitas karakter remaja saat ini yang cenderung melakukan aksi-aksi kekerasan, tawuran, dan tindakan menyimpang lainnya, perlu diupayakan sebuah proses penyadaran bagi remaja lewat pembentukan karakter. Pembentukan karakter sangat penting dan bernilai bagi peserta didik dan peradaban masyarakat suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” yang merupakan warisan luhur yang patut dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter peserta didik perlu melibatkan peranan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang di sebuat oleh Ki Hajar Dewantara sebagai tri pusat pendidikan. Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara menampilkan kekhasan nilai-nilai tradisional Indonesia, yang mengarahkan peserta didik pada pengenalan akan budaya bangsa, sehingga peserta didik dapat menghayati nilai-nilai luhur kebudayaan dalam dirinya sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki integritas diri dan karakter yang baik.

**Kata Kunci : Ki Hajar Dewantara, Pendidikan Karakter, Peserta Didik (Remaja).**

## ABSTRACT

Paulus Bernando Liko Nu. 19.75.6659. **The Implementation of Ki Hajar Dewantara's Educational Philosophy "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani" for Character Education in Indonesia.** Thesis. Undergraduate Program. Theological Studies Program-Philosophy of Catholic Religion Study, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to: (1) explain Ki Hajar Dewantara's noble ideals to build the Indonesian nation through his educational philosophy, (2) describe what youth character education is about, (3) explain Ki Hajar Dewantara's educational philosophy "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani" and its implications for youth character education in Indonesia.

In completing the writing of this thesis, the writer uses the descriptive analysis method. In this method, the author reads and analyzes comprehensively the problem of youth character education in Indonesia and examines it by using Ki Hajar Dewantara's educational philosophy as an instrument to shape the character of the nation's next generation. Ki Hajar Dewantara is a national hero who has contributed greatly to the world of education in Indonesia. The transformative treasures of Ki Hajar Dewantara's critical thinking can be seen in his efforts and struggles in establishing the first school in Indonesia, namely Taman Siswa. Ki Hajar Dewantara's vision and educational concept are still very relevant for the formation of youth character education in Indonesia.

Education aims to shape the character of students as the next generation of the nation. Education and character building are closely related and must be managed properly so that educational goals can be achieved. In line with the reality of education and the quality of the character of today's youth who tend to commit acts of violence, fights, and other deviant acts, it is necessary to work on an awareness process for youth through character building. Character building is very important and valuable for students and the civilization of a nation's society. This is in line with Ki Hajar Dewantara's educational philosophy "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani" which is a noble heritage that should be used as a reference in the development of character education in Indonesia. Student character education needs to involve family, school, and community involvement, which was made by Ki Hajar Dewantara as the tri-education center. Ki Hajar Dewantara's educational concept displays the uniqueness of Indonesian traditional values, which directs students to an introduction to the nation's culture so that students can live up to the noble values within themselves as the next generation of the nation who have self-integrity and good character.

**Keywords: Ki Hajar Dewantara, Character Education, Students (Youth).**